

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan pada peserta didik. Pendidikan memberikan pembaharuan pada kurikulumnya dari Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang memiliki implementasi yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi bangsa yang memiliki karakter-karakter yang baik.

Mulyasa (2013), mengungkapkan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Dalam Kurikulum 2013, hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai sarana berpikir, sarana perekat bangsa, penghela ilmu pengetahuan, penghalus budi pekerti, dan sebagai pelestari budaya. Menurut Tarigan (2008:1), “Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.” Oleh karena itu, penulis memilih keterampilan menulis sebagai perantaranya.

Keterampilan yang terdapat dalam bahasa Indonesia ada empat, membaca menyimak, berbicara, dan menulis. Dalam pembelajaran memproduksi teks

negosiasi siswa sulit untuk menulis. Kesulitan itu hendak diarahkan oleh penulis agar siswa gemar menulis.

Menurut Tarigan (2008:3) “Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.” Keterampilan berbahasa khususnya menulis merupakan suatu keterampilan dasar yang harus diarahkan secara berkala agar dapat mengenali kemampuan dan potensi diri sehingga tercipta keinginan menulis yang kuat yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa yakni menulis sangat besar artinya bagi siswa selama peserta didik mengikuti kegiatan pendidikan di bangku sekolah. Dalam Kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (KI) yang harus dicapai oleh siswa serta terdapat beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang selalau berkaitan. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis teks, maka pembelajaran akan lebih kontekstual bagi siswa. Salah satu teks yang tercantum dalam Kurikulum 2013 adalah teks negosiasi yang diajarkan di kelas X SMA/MA.

Teks negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak tersebut berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak.

Berkaitan hal itu, keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi dipengaruhi oleh guru. Saat mengajar, guru-guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah diikuti penugasan. Media pembelajaran hanya

digunakan kadang-kadang saja. Padahal penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Menurut Gintings (2012:141) “Secara garis besar media belajar dan pembelajaran dapat dibedakan ke dalam empat kelompok yaitu visual, audio, audio visual dan multimedia.” Metode pembelajaran begitu beragam sehingga dengan memilih metode yang tepat akan mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran. Siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik jika siswa merasa senang dalam hal penyampaian materi menggunakan metode yang menarik.

Kendala umum yang sering terjadi bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menulis teks negosiasi karena kurangnya pemahaman serta pengetahuan yang mumpuni untuk menentukan ide dalam mengembangkan sebuah tulisan. Diperlukan metode khusus dan inovatif guna menarik keinginan siswa untuk menulis dengan bebas menuangkan gagasan dan kreativitas secara kompleks.

Untuk meningkatkan motivasi menulis, penulis dapat merangsang peserta didik dalam menulis agar dapat membuka pokok permasalahan atau isu yang dapat mengangkat sebuah topik pembicaraan. Hal ini sering terjadi dalam berbagai kesempatan baik dalam situasi belajar, di dalam pemilihan para ketua, baik sedang belanja di pasar atau kapan dan dimanapun tanpa disadari. Untuk meningkatkan pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X

SMA penulis bertujuan agar materi yang diajarkan terarah, peserta didik mampu belajar secara aktif, dan dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir.

Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan metode Sugestopedia untuk melatih kesiapan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks negosiasi. Melalui metode ini, hendaknya penulis dapat merangsang peserta didik dalam mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan kondisi psikologis siswa berupa kondisi yang nyaman dan rileks dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Memproduksi Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Sugestopedia pada Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Suatu tindakan dilakukan karena adanya masalah. Masalah-masalah yang timbul kemudian dilakukan penelitian untuk mendapatkan datum-datum sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Tuckman dalam Sugiyono (2014:52) mengatakan “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, banyak faktor yang memengaruhi dan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi, sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan menentukan ide pembahasan yang akan dituangkan dalam tulisannya.
2. Siswa kesulitan merangkai kata-kata untuk dibuat menjadi sebuah teks yang mempunyai kesatuan yang utuh.
3. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurangnya minat serta motivasi siswa untuk menulis.
4. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang mumpuni dari siswa sehingga sulit mengembangkan tulisan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah dengan berbagai upaya. Oleh karena itu, berangkat dari masalah-masalah yang ditemukan perlu ada tindak lanjut dan rencana yang matang untuk masalah dapat terpecahkan.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Penelitian didasari oleh masalah-masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Menurut Sugiyono (2014:55) rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik struktur teks negosiasi?
- c. Efektifkah metode sugestopedia diterapkan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016?

Rumusan masalah ditandai oleh pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada masalah. Adapun dari pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan masalah tersebut, kemudian akan dicarikan jawabannya melalui segenap proses pengumpulan data. Oleh karena itu, rumusan masalah menjadi patokan untuk pemecahan masalah selanjutnya.

2. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan berdasarkan masalah. Tanpa masalah penelitian tidak mungkin dapat dilakukan karena tidak adanya landasan untuk suatu penemuan baru. Masalah-masalah yang diidentifikasi kemudian dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun, masalah yang tidak dibatasi akan meluas dan tidak tertuju pada masalah yang sebenarnya.

Berdasarkan rumusan masalah agar permasalahan yang akan dikaji dapat terarah maka masalah tersebut dapat dibatasi menjadi.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Kemampuan siswa kelas X IIS 4 SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi pihak bank yang koheren sesuai dengan struktur teks negosiasi.
- c. Keefektifan metode sugestopedia diuji pada ada tidaknya peningkatan kemampuan dari pretes ke postes.

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan tersebut diharapkan penelitian akan lebih terarah pada masalah-masalah yang akan diteliti. Dan diupayakan tidak mengarah ke hal-hal yang tidak masuk ke dalam konten pemecahan masalah. Oleh karena itu, penting adanya batasan masalah untuk mengontrol jalannya pengumpulan data.

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan masalah. Sesuatu yang akan dicapai dari sebuah penelitian memungkinkan peneliti untuk memecahkan masalah. Masalah tersebut diteliti dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu pencapaian yang sesuai dengan permasalahan untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Adapun tujuan yang hendak penulis capai sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam mengembangkan kreativitasnya saat memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan struktur teks negosiasi;
3. untuk mengetahui ketepatan metode sugestopedia yang digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Kartika XIX-1.

Berdasarkan uraian tentang tujuan penelitian tersebut, tujuan penelitian dapat diperoleh ketika seluruh rangkaian penelitian atau pengumpulan data atau pemecahan masalah telah selesai dilaksanakan. Setelah rangkaian penelitian dilaksanakan barulah dapat diperoleh tujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan siswa, dan efektif atau tidaknya metode yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

Apabila suatu penelitian dapat memberikan kegunaan yang berarti bagi pendidikan, maka penelitian itu dianggap berhasil. Setelah penelitian berhasil dilakukan maka secara langsung atau tidak langsung penelitian dapat berguna bagi semua hal yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan semua yang berkaitan dengan hal ini dapat menjadi sebuah acuan atau referensi untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kreatifitas penulis dalam mengajarkan keterampilan memproduksi, terutama memproduksi teks negosiasi menggunakan metode sugestopedia sehingga penulis memperoleh pengalaman yang berharga.

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian yang baik dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan saat merancang pembelajaran. Selain itu, dapat memberikan motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas dari segi materi dan metode terutama dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi menggunakan metode sugestopedia.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk terus berlatih menulis terutama memproduksi teks negosiasi.

Setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan. Karena penelitian yang baik akan bermanfaat bagi siapapun yang berkesinambungan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, guru, siswa, sekolah maupun lembaga yang bersangkutan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dijabarkan untuk menghindari salah penafsiran dalam melakukan tindak lanjut penelitian. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah ini antara lain sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses, cara, strategi yang dilakukan untuk menjadi-kan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Memproduksi adalah membuat atau menghasilkan suatu produk.
3. Teks negosiasi adalah teks yang berisi tentang proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dan pihak yang lain.
4. Metode sugestopedia adalah metode penerapan prinsip-prinsip sugestologis terhadap seni pengajaran yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana kita belajar paling efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa “Pembelajaran Memproduksi Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Sugestopedia pada Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah pembelajaran membuat suatu tulisan untuk menghasilkan sebuah teks yang berisi tentang proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dan pihak yang lain dengan menerapkan sugesti nyaman dan rileks menggunakan seni musik sebagai medianya.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran mengenai keseluruhan skripsi. Bagian ini dijabarkan untuk memudahkan seseorang mengetahui garis besar skripsi yang ditulis. Adapun gambaran dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menjelaskan landasan-landasan teori yang dipakai untuk melakukan penelitian, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas metode yang dipakai dalam penelitian, instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Struktur organisasi skripsi ini hanya sebagai pedoman kepada pembaca untuk mengetahui garis-garis besar penulisan skripsi ini. Struktur organisasi skripsi ini tidak juga menuangkan isi-isi yang terdapat dalam skripsi. Oleh karena itu, struktur organisasi ini ditulis untuk memberikan bayangan sementara terhadap struktur penulisan skripsi.